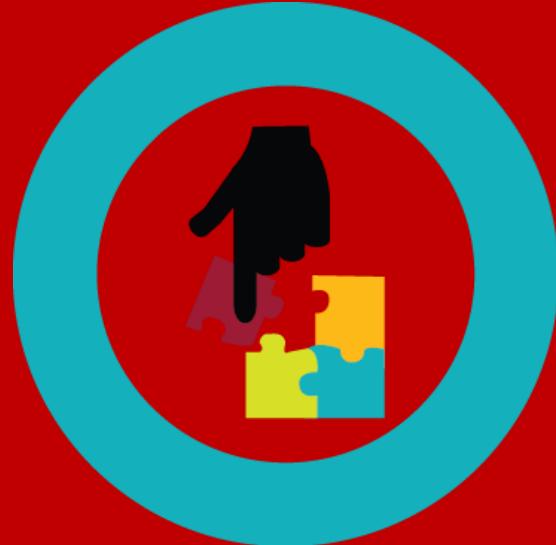


PELATIHAN



Kuliah 6:

Experiential Learning & Taxonomi Bloom



Bagaimana Orang Dewasa Belajar??



Bagaimana Orang Dewasa Belajar??

EXPERIENTIAL
LEARNING

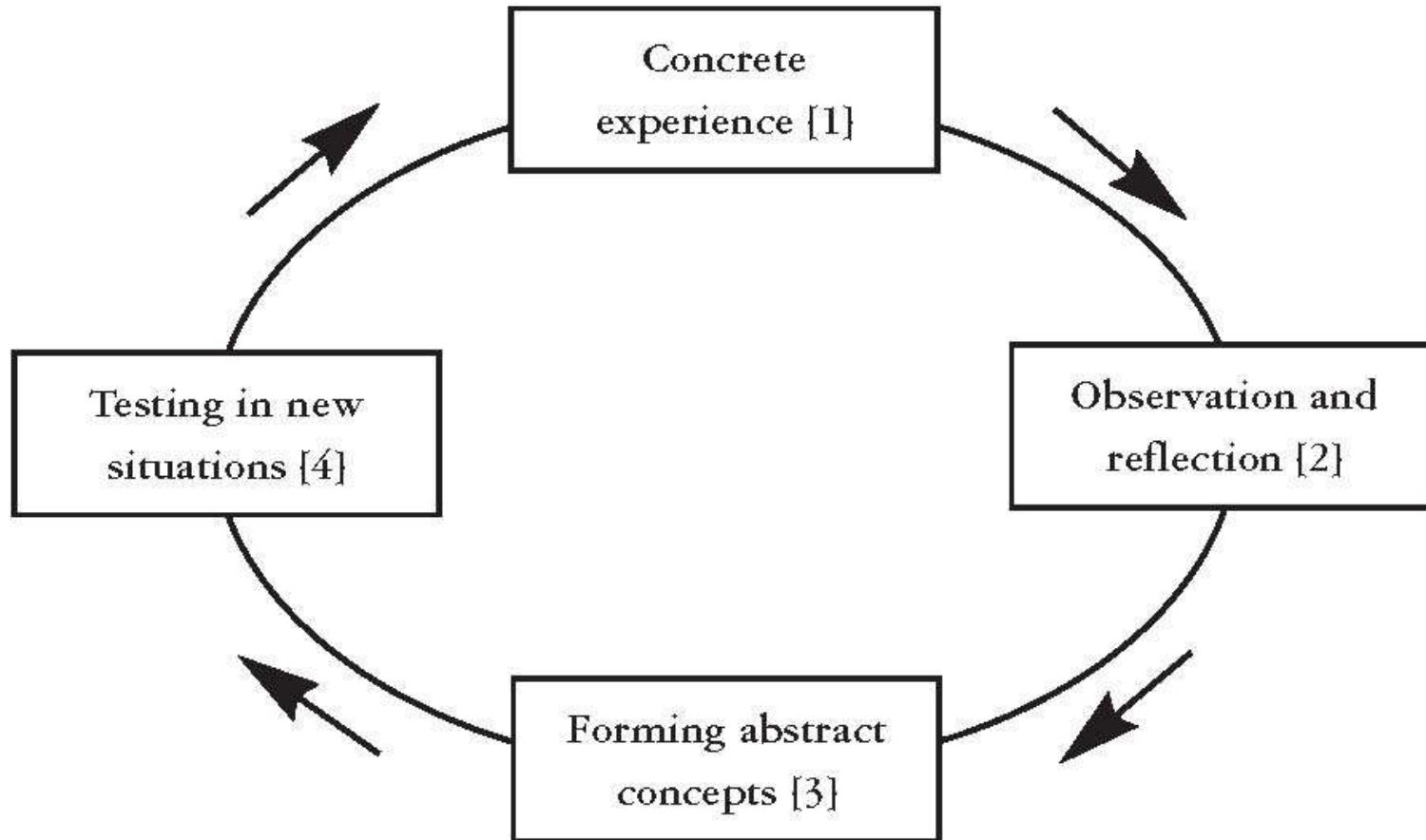


Experiential Learning

Belajar adalah proses dimana pengetahuan dibentuk melalui transformasi pengalaman.

Menekankan pada peran pengalaman dalam proses pembelajaran (Kolb, 1984)

Kolb's Experiential Learning Model



1. Concrete Experience

Pengalaman konkret yang dipunyai saat sekarang.

2. Observation & Reflection

Merefleksikan dan mengobservasi pengalaman baru dari banyak perspektif.

3. Formation Abstract Concept

Menciptakan/membentuk konsep yang mengintegrasikan dan menggeneralisir hasil refleksi/observasi

4. Testing Implication of Concept in New Situation

Menggunakan konsep baru untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah.

Metode Pembelajaran Dalam Experiential Learning

Tahap	Metode Pembelajaran
Concrete Experience	Simulasi, studi kasus, field trips, pengalaman konkret, demonstrasi kasus
Observation & Reflection	Diskusi, kelompok kecil, observasi
Formation Abstract Concept	Sharing
Testing Implication	Pengalaman laboratorium, pengalaman di dalam pekerjaan, internship, sesi praktik.

(Kolb, dalam Laird, 2003)

Ciri-Ciri Experiential Learning

1. Belajar merupakan proses, bukan sebatas hasil.
2. Belajar merupakan proses yang berkelanjutan berdasarkan pengalaman.
3. Proses belajar membutuhkan resolusi/penyelesaian konflik antara dua kondisi yang bertentangan).

4. Belajar merupakan proses yang holistik untuk beradaptasi.
5. Belajar melibatkan orang-lingkungan.
6. Belajar merupakan proses menciptakan/membentuk pengetahuan.

(Kolb, 1984)

Karakteristik Aktivitas Experiential Learning

1. Mix Content & Process
2. No judgment
3. Engagement
4. Encourage big perspective
5. Reflection
6. Creating emotional investment
7. Re-examination of values
8. Meaningful relationships
9. Learning outside comfort zone

(Chapman, McPhee, & Proudman, 1995)

3 pendekatan untuk menerapkan Experiential Learning dalam mendesain pembelajaran:

1. **Pendekatan A:** lebih tradisional dan sedikit menekankan pembelajaran melalui pengalaman.
2. **Pendekatan B:** melibatkan pengalaman peserta dalam proses pembelajaran.
3. **Pendekatan C:** lebih bervariasi, melibatkan pengalaman aktual peserta dalam proses pembelajaran.

(Laird, 2003)

1. Pendekatan A

Pra-Training

Experience → External bagi peserta

Designer menyaring dan menyusun pengalaman dalam desain pembelajaran

in-Training

Instruktur menyampaikan pengalaman kepada peserta

Peserta mendengar dan melihat presentasi

Post-Training

Peserta mencoba tingkah laku baru dalam dunia nyata

2. Pendekatan B

Pra-Training

Experience → External bagi peserta

Designer menyaring dan menyusun pengalaman dalam rencana pembelajaran

Instruktur menyampaikan pengalaman kepada peserta

in-Training

Peserta mendengar dan melihat presentasi

Peserta mencoba tingkah laku baru

Post-Training

Peserta menerapkan tingkah laku baru dalam dunia nyata

3. Pendekatan C

Pra-Training

Experience sudah dialami oleh peserta

Designer menggunakan pengalaman untuk memperuncing ide dan nilai peserta

Peserta mengalami situasi baru, mencocokkan pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya

in-Training

Peserta menyaring nilai & ide baru

Peserta mencoba tingkah laku baru & memperoleh pengalaman baru

Post-Training

Peserta melanjutkan untuk memproses pengalaman sebagai tambahan pembelajaran

Terima Kasih

